

ABSTRAK

NURBAYA RIFAI, Skripsi Pola Penggunaan Bahasa Pada Masyarakat Amasing Kota Barat di bawah bimbingan Ety Duwila, S.S, M. A selaku pembimbing I dan Nirwana, S, Pd., M, Pd. Selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1). Pola penggunaan bahasa Bacan pada Masyarakat Amasing Kota Barat (2). Untuk mengetahui faktor peralihan penggunaan bahasa Bacan pada Masyarakat Amasing Kota Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah penggunaan bahasa Bacan. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa Bacan (BB) di Desa Amasing Kota Barat mengarah kepada arah pergeseran penggunaan bahasa, maka bahasa Bacan yang potensial ini sangat terancam kepunahan karena hilangnya penutur anak-anak dan usia remaja, untuk usia di atas 30 tahun masih menggunakan bahasa Bacan tetapi tidak terlalu fasih sedangkan usia di bawah 30 tahun sudah tidak menggunakan bahasa Bacan. Bahasa Bacan hanya digunakan pada penutur usia 50 tahun ke atas. Berdasarkan penggunaan bahasa dapat disimpulkan bahwa status bahasa Bacan telah berada di ambang kepunahan yang penuturnya hanya menyisahkan sebagian atau beberapa orang tua saja.

Kata kunci: *Bahasa Bacan, Penggunaan, Kajian sosiolinguistik*

ABSTRACT

NURBAYA RIFAI, Thesis on Language Use Patterns in Amasing Society of West City under the guidance of Ety Duwila, S.S, M. A as supervisor I and Nirwana S, Pd., M, Pd. As advisor II.

This study aims to describe (1). An overview of the pattern of using Bacan language in the Amasing Community of West City (2). To find out the factors causing the shift in the Bacan language in the Amasing Community of West City. The research method used is a qualitative descriptive method. The object under study is the use of Bacan language. Data obtained through observation and interviews.

Based on the results of the study, it can be concluded that the use of Bacan (BB) in Amasing Village, West City leads to a shift in language use, so this potential Bacan language is in serious danger of extinction due to the loss of speakers of children and adolescents, for those aged over 30 years, it is still using Bacan language but not very fluent while those under 30 years old do not use Bacan language. Bacan language is only used by speakers aged 50 years and over. Based on the use of the language, it can be concluded that the status of the Bacan language has been on the verge of extinction, whose speakers only leave some or only a few parents.

Keywords: *Bacan Language, Usage, Sociolinguistic Studies*